

TANTANGAN DAN PELUANG PEMANFAATAN *BLENDED LEARNING* MASA *COVID 19* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Prima Suci Ibar Wati Ningrum
Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Email: primasuci31@gmail.com

Abstract: One type of discovering that can foster understudy learning autonomy is mixed learning, this learning consolidates internet learning just as vis-à-vis. This type of learning permits understudies to adapt adequately and proficiently, more effectively access showing materials, and at last improve understudy learning autonomy since learning is done freely. Attributes in actual instruction in rudimentary and optional schools just as sports training in colleges that have a specific spotlight on advancement make the learning interaction can not be completely carried out online on the grounds that it will block the learning of the development required. Mixed Learning in a few examinations finished up to have an assortment of positive effects in the advancement of teacher capabilities and instructive staff to exploit the improvement of innovation and data. Moreover, in past research understudies inferred that the use of video in innovation and data mixed learning gives an improvement in their abilities moving acquiring.

Keywords: *blended learning, covid 19*

Abstrak: Salah satu jenis penemuan yang dapat mendorong kemandirian belajar siswa adalah pembelajaran campuran, pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran internet seperti halnya vis-à-vis. Jenis pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk beradaptasi secara memadai dan mahir, lebih efektif mengakses materi yang ditampilkan, dan pada akhirnya meningkatkan kemandirian belajar siswa karena pembelajaran dilakukan secara bebas. Atribut dalam pembelajaran aktual di sekolah dasar dan sekolah pilihan serta pelatihan olahraga di perguruan tinggi yang memiliki fokus khusus pada kemajuan membuat interaksi pembelajaran tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara online dengan alasan akan menghambat pembelajaran pengembangan yang diperlukan. Mixed Learning dalam beberapa ujian selesai memiliki berbagai efek positif dalam peningkatan kemampuan guru dan staf pengajar untuk memanfaatkan peningkatan inovasi dan data. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya para peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran campuran data dan inovasi memberikan peningkatan kemampuan mereka dalam belajar bergerak.

Kata kunci: *blended learning, covid 19*

PENDAHULUAN

Pandemi *covid 19* yang terjadi saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Data harian menunjukkan terjadinya peningkatan terkonfirmasi *covid 19* yang masih tinggi dan Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Hal ini membawa berbagai perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan secara cepat dan tepat. Berbagai perubahan kebijakan yang terjadi akibat pandemi *covid 19* ini juga terjadi pada sektor pendidikan.

Penyakit Covid 2019 (Coronavirus) adalah jenis lain yang baru-baru ini tidak pernah dibedakan pada orang, pada 30 Januari 2020 WHO telah mengumumkannya sebagai krisis kesejahteraan umum yang mengganggu dunia (Zhou et al, 2020). Pandemi virus corona telah menjadi isu multidimensi yang dihadapi dunia, juga dirasakan di bidang pelatihan yang menyebabkan berkurangnya sifat belajar siswa (Sahu, 2020), masa krisis pandemi ini membutuhkan kerangka pembelajaran yang harus diganti dengan menyadarinya. interaksi belajar berlangsung. Sintema, 2020), ini tentu saja mengubah contoh pembelajaran yang mengharuskan pengajar dan perancang sekolah untuk memberikan materi pembelajaran dan menampilkan siswa secara langsung melalui perangkat canggih jarak jauh (Joined Countries, 2020).

Melalui Surat Edaran Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Virus Corona di Unit Diklat, seluruh Pendidikan Lanjutan di Indonesia, termasuk Perguruan Tinggi Negeri Malang mengharapkan mahasiswa berkonsentrasi dari rumah untuk membantu masyarakat. seruan otoritas publik untuk pemisahan fisik, dan hindari latihan di semua jenis kelompok. , bakti sosial, dan menjauhi kumpul-kumpul yang melibatkan banyak orang, sebagai upaya membendung perkembangan virus Corona. Anjuran untuk tetap di rumah dan pemisahan fisik ini juga diikuti dengan munculnya tatanan yang harus serba guna dimana perubahan desain pembelajaran yang awalnya dibawakan dari dekat dan personal menjadi online menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri. Di masa krisis bencana Coronavirus, Sekolah Tinggi Negeri Malang mengizinkan pembelajaran berbasis web untuk semua mata kuliah dengan menggunakan sipejar. Melalui sipejar, siswa dapat memperoleh materi dan berbicara tugas-tugas yang

diberikan oleh instruktur. Teknologi informasi adalah solusi dari pemberlakuan perkuliahan secara daring. Banyak media informasi yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring (Manca & Ranieri, 2013). Inovasi data sebagai bantuan untuk pelaksanaan pemahaman berbasis web selama pandemi ini meliputi e-picking up, rumah belajar, edmodo, sipejar, edlink, moodle, google study hall, kelas sekolah online. Siswa harus siap untuk pembelajaran berbasis web. Setelah tiga bulan melakukan pembelajaran yang berani, banyak keberatan yang dilontarkan mahasiswa karena ketidakmampuan jabatan yang diklaim mahasiswa.

Tindakan pembelajaran ini merupakan pengembangan instruktif untuk menjawab uji aksesibilitas aset pembelajaran yang fluktuatif. Ketercapaian suatu model atau media pembelajaran didasarkan pada atribut siswa. Menurut Nakayama et al (2014) bahwa dari semua tulisan saat ini tidak semua siswa akan efektif dalam pembelajaran berbasis web, hal ini karena perbedaan dalam variabel iklim belajar dan atribut anggota. Salah satu prestasi dalam belajar diidentifikasi dengan inspirasi siswa (Schunk et al, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 diidentifikasi dengan sekolah jarak jauh untuk siswa mandiri dari guru dan jemput dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar termasuk di media web. Menurut Brooke (1996), penemuan campuran yang dipimpin mata ke mata di ruang belajar memungkinkan instruktur untuk mengevaluasi keterampilan emosional siswa, meningkatkan harga diri, dan mengikuti perkembangan etika siswa. Kemudian lagi, pembelajaran kuat cerdas akan bekerja dengan siswa selama interaksi pembelajaran sehingga keuntungan belajar dapat dicapai secara maksimal. Aplikasi pembelajaran campuran yang dimaksud adalah media yang bekerja sama dengan instruktur dalam melaksanakan penemuan yang akan menggunakan pekerja online melalui alamat situs <https://b-learning.id> sehingga cenderung didapat dari mana saja dan kapan saja.

Model pembelajaran campuran mengacu pada pencampuran dan konsolidasi beberapa kondisi pembelajaran, khususnya di kelas dan di web atau internet (Doering, 2006). Dengan berbeda. Manfaat dengan manfaat yang berbeda-beda dalam pembelajaran lintas ras ini sering dipandang sebagai model pembel oleh berbagai. Kelebihan dengan berbagai keunggulan dalam pembelajaran lintas ras ini sering dipandang sebagai model pembelajaran imajinasi dengan berbagai macam yang dapat muncul di dalamnya sehingga penyempurnaan model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang telah mengalami perubahan penerapannya dengan harapan siswa tidak 'jangan lelah. Berbagai pernyataan dalam ujian masa lalu menduga bahwa pembelajaran crossbreed adalah model pembelajaran yang benar-benar baru (Meydanlioglu dan Arian, 2014). Pembelajaran yang sangat menarik dengan berbagai macam ragam yang dapat muncul di dalamnya sehingga penyempurnaan model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang sangat berubah penerapannya dengan harapan agar siswa tidak kelelahan. Penegasan yang berbeda dalam investigasi sebelumnya mengandaikan bahwa pembelajaran half breed merupakan model pembelajaran yang benar-benar memiliki keunikan tersendiri (Meydanlioglu dan Arian, 2014).

METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menulis, yang merupakan salah satu strategi pemeriksaan yang berfokus pada tampilan tulisan, seperti buku. Selain itu, penyelidikan penulisan buku harian eksplorasi yang ada juga diselesaikan untuk menjawab pertanyaan eksplorasi yang diaudit sesuai dengan masalah saat ini.

PEMBAHASAN

Melaksanakan pembelajaran di masa yang sulit di tengah pandemi virus Corona ini memang sulit, harus lebih diupayakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pengukuran sebagai guru harus tetap imajinatif dan menyesuaikan diri dalam menentukan metodologi yang terbaik, hal ini karena pembelajaran harus tetap berada di tengah keadaan yang tidak masuk akal untuk mengharapkan adanya pilihan untuk bertemu secara langsung dan langsung untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona. pilihan soliter. Namun, meskipun keadaannya sulit, ada banyak latihan di balik batasan ini, termasuk guru untuk lebih mungkin mendapatkan inovasi dan lebih imajinatif dalam membuat latihan pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran di tengah pandemi virus Corona, Mixed learning bisa menjadi pilihan lain. Untuk lebih meyakinkan bahwa pembelajaran campuran merupakan penemuan pilihan yang dapat dimanfaatkan selama masa pandemi virus corona, ada beberapa hasil eksplorasi yang menunjukkan pencapaian pembelajaran campuran.

Penelitian ini menggabungkan pengujian Gambari et al., (2017) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran campuran telah terbukti berhasil untuk mempelajari gagasan inovasi instruktif. Siswa yang ditunjukkan menggunakan metode pembelajaran campuran belajar lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya yang ditunjukkan menggunakan elearning dan teknik pengajaran tradisional. Penelitian lain yang juga menunjukkan hasil yang sebanding termasuk penelitian oleh Al-Qahtani dkk (2014) yang menemukan

bahwa kelompok pembelajaran campuran lebih bermanfaat daripada metode pembelajaran konvensional dalam hal prestasi siswa.

Pembelajaran campuran itu sendiri adalah jenis penemuan inventif yang menggabungkan pembelajaran dan pembelajaran pribadi dan dekat melalui ketabahan, klarifikasi ini sesuai penilaian Lalima dan Dangwal, KL (2017) Pembelajaran campuran adalah ide imajinatif yang menggabungkan manfaat dari wali kelas konvensional mendidik dan menjunjung tinggi TIK memahami termasuk pembelajaran terputus dan pembelajaran berbasis web. Melalui pembelajaran mencolok yang diperkenalkan oleh desain pembelajaran campuran, siswa meminta untuk memiliki pilihan untuk beradaptasi secara bebas.

Terlepas dari kenyataan bahwa tidak ada akhir yang menegaskan efek positif yang akan diperoleh siswa baik laki-laki maupun perempuan dalam pemanfaatan data dan inovasi web dalam pembelajaran instruksional yang sebenarnya, ini telah memberikan naungan lain untuk dunia pelatihan saat ini. Pendidik pelatihan sebenarnya yang menggunakan inovasi data dan web dalam siklus pembelajaran mereka tidak menganggap bahwa ada perbedaan kritis yang dicapai oleh dua pria dan wanita muda (McGrath, 2004), namun ada beberapa perbedaan dalam kecenderungan untuk menggunakan data dan inovasi web lebih baik untuk siswa laki-laki. Secara khusus, ini dipengaruhi oleh berulangnya siswa laki-laki menggunakan PC dan komunitas game mereka (Kay, 2007).

Konsekuensi dari pemeriksaan yang menunjukkan efek positif dari langkah-langkah pembelajaran campuran menyebabkan hasil positif yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran campuran meningkatkan atau meningkatkan penerimaan sebagian besar kelompok siswa dan menciptakan peningkatan pencapaian skor normal komparatif kelompok minoritas dan non-minoritas (Dziuban et al, 2018).

Namun perlu juga diperhatikan bahwa pemanfaatan pembelajaran uji coba dalam pembelajaran nyata dan sekolah olahraga bukannya tanpa kekurangan dalam pelaksanaannya. Selain itu, salah satu kelemahan yang dialami siswa dalam penggunaan pembelajaran hybrid adalah mereka mengalami kesulitan beradaptasi secara mandiri dan tidak dapat langsung mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak memahami materi yang diperkenalkan (Kenney dan Newcombe, 2011).

Ada juga bahaya yang tampak dalam penggunaan pembelajaran campuran di ruang belajar yang dapat membuat potensinya tidak berkembang jika instruktur tidak mengubah kecenderungan dan praktik mereka untuk mendorong penggunaan pembelajaran campuran (Jeffrey et al, 2014). Kecenderungan kedisiplinan dalam penggunaan baik oleh guru maupun siswa merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran mencolok dengan pembelajaran campuran dan setengah sadar sehingga kemampuan direksi dapat dikembangkan.

SIMPULAN

Pemanfaatan pembelajaran campuran dengan berbagai manfaat, kekurangan, celah dan bahaya melalui berbagai penelitian sebelumnya. Pembelajaran yang kuat, khususnya pembelajaran campuran, akan memberikan kebebasan yang luas dalam pengembangan inovasi dan data dalam pembelajaran serta akses yang lebih unik untuk memungkinkan siswa secara konsisten menyesuaikan diri dengan pembelajaran campuran dalam pendidikan sekolah dan olahraga yang sebenarnya. inovasi. data dalam pembelajaran olahraga. Penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa siswa memiliki keyakinan bahwa pembelajaran campuran secara empatik mempengaruhi apa yang mereka capai.

Pengembangan blended learning pada pendidikan jasmani dan olahraga pendidikan dasar dan menengah akan menjadi tantangan dan peluang besar dalam pelaksanaannya. Berbagai temuan positif pada penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar penerapannya dalam berbagai aspek yang berbeda, baik dalam pendidikan jasmani sekolah dasar maupun menengah maupun pendidikan di perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qahtani, A. A. Y., & Higgins, S. E. 2013. Effects of traditional, blended and e-learning on students' achievement in higher education. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(3), 220-234.
- Doering, A. 2006. *Adventure Learning Transformative Hybrid Online Education*. Distance Education 27(2), 197-215.
- Dziuban, C., Graham, C.R., Moskal, P.D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies. *International Journal Of Education Technology In Higher Education*. 15(3), 1-16.
- Gambari, et.al. 2017. Effectiveness Of Blended Learning And ELearning Modes Of Instruction On The Performance Of Undergraduates In Kwara State, Nigeria. *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 5(1), 25-36.
- Jeffrey, L. M., Milne., and Suddaby, G. 2014. Mixed Realizing: How Instructors Equilibrium The Mix Of On the web And Homeroom Segments. *Diary Of Data Innovation Instruction: Reseach*. 13, 121-140.
- Kay, R. 2007. *Gender Differences In Computer Attitudes, Ability, and Use in the Elementary Classroom*. Ontario: Literacy and Numeracy, Secretariat.

- Kenney, J., and Newcombe, E. 2011. Receiving A Mixed Learning Approach: Difficulties Experienced And Exercises Learned In An Activity Reseach Study. *Diary Of Offbeat Learning Organizations*. 15(1), 45-57.
- Lalima and Dangwal, K.L. 2017. Mixed Learning: An Inventive Methodology. *All inclusive Diary of Instructive Exploration*, 5(1), 129-136.
- Manca, S., & Ranieri, M. 2013. Is it a tool suitable for learning ? A critical review of the literature on Facebook as a technology enchanched learning environment. 487-504. <https://doi.org/10.1111/jcal.12007>
- McGrath, D. 2004. Closing The Gender: Gap Girls, Technological Fluency and PBL. *Learning & Leading With Technology*. 31(5), 28-31.
- Meydanlioglu, A., & Arikan, F. 2014. Effect Of Hybrid Learning In Higher Education. *International Journal Of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business And Industrial Engineering*. 8(5), 1292-1295.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. 2014. Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course. *Electronic Journal of E-Learning*, 12(4), 394–408. www.ejel.org.
- Sahu, P. 2020. Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(April). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Schunk, D. H., Meece, J. R., & Pintrich, P. R. 2014. *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications* (4th Ed). Pearson.
- Sintema, E. J. 2020. Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- United Nations. 2020. Policy Brief : The Impact of on children. USA: United Nations.
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. 2020. Back to the Spring of Wuhan: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113–116. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>.